

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Kelapa Sawit swadata di Kabupaten Muaro Jambi secara umum memiliki rata-rata luas lahan 4,2 Ha. Umur tanaman Kelapa Sawit rata-rata berada pada usia produktif yaitu 14 tahun. Produktivitas Kelapa Sawit di lokasi penelitian tergolong rendah, dengan rata-rata sebesar 13,1 ton TBS per hektar per tahun. Petani mengeluarkan biaya rata-rata sebesar Rp 9.193.597 per hektar per tahun dan memperoleh pendapatan rata-rata sebesar Rp 30.948.883 per hektar per tahun.
2. Status keberlanjutan ekonomi berada dalam kategori cukup berlanjut, dengan nilai indeks *Rap-PalmOil* sebesar 71,51.
3. Atribut sensitif atau Atribut yang paling berpengaruh terhadap keberlanjutan perkebunan Kelapa Sawit Swadaya pada dimensi Ekonomi adalah atribut status kepemilikan lahan dengan nilai RMS 11,20.

5.2 Saran

1. Pemerintah daerah melalui dinas terkait diharapkan mendorong percepatan proses sertifikasi lahan bagi petani kelapa sawit swadaya agar status kepemilikan mereka lebih kuat secara hukum. Hal ini penting untuk membuka akses terhadap pembiayaan, program bantuan, dan kemitraan formal.

2. Perlu adanya program peningkatan produktivitas, seperti pelatihan teknis budidaya, penyediaan benih unggul bersertifikat, serta bantuan sarana produksi pertanian yang lebih terjangkau dan merata.
3. Pemerintah desa melalui BUMDes diharapkan dapat membentuk koperasi atau unit usaha untuk memperkuat pemasaran dan posisi tawar petani kelapa sawit swadaya.